



**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN,  
KEPERCAYAAN DIRI DAN EKSPEKTASI PENDAPATAN  
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI KELAS XI SMA  
NEGERI 3 SEMARANG**

**SKRIPSI**  
**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**  
**pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh**  
**Tata Cahyasari Kardiana**  
**7101415122**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2019**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

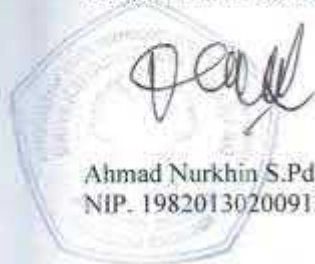

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke panitia sidang ujian skripsi pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 7 Mei 2019

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Ahmad Nurkhin S.Pd., M.Si.  
NIP. 198201302009121005

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Inaya Sari Melati, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198912182015042003

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas  
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 23 Mei 2019

Penguji I



Dr. Kardoyo, M.Pd  
NIP. 196205291986011001

Penguji II



Khasan Setiaji, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198504022014041002

Penguji III



Inaya Sari Melati, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198912182015042003



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi



Drs. Heri Yanto, MBA., Ph.D  
NIP. 196307181987021001

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tata Cahyasari Kardiana  
NIM : 7101415122  
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 26 April 1997  
Alamat : Jalan Lamper Mijen RT 06 / RW 06 Kecamatan  
Semarang Selatan, Kota Semarang.

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 16 Mei 2019



Tata Cahyasari Kardiana

NIM 7101415122

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

Hiduplah seakan-akan kamu akan mati besok.

Belajarlah seakan-akan kamu akan hidup selamanya.

(Mahatma Gandhi)

### **Persembahan**

Hasil karya ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya dan kakak saya yang telah merawat, membimbing dan memotivasi saya.
2. Almamater tercinta Universitas Negeri Semarang.

## **PRAKATA**

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Di Kelas XI SMA Negeri 3 Semarang”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak bisa lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum. Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Heri Yanto MBA, PhD. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
3. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
4. Inaya Sari Melati, S.Pd, M.Pd. Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Wiharto, M.Si. Kepala SMA 3 Semarang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu guru SMA Negeri 3 Semarang yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak, Ibu dan Kakak yang telah merawat, membimbing, menyayangi dan memotivasi saya.

8. Teman-teman mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi koperasi b 2015 yang telah menemani berjuang dalam menuntut ilmu.
9. Semua pihak yang telah banyak membantu namun tidak dapat disebutkan satu-persatu di sini.

Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penelitian yang tertuang dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 16 Mei 2019

Penulis

## SARI

**Kardiana, Tata Cahyasari.** 2019. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha di Kelas XI SMA Negeri 3 Semarang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Pembimbing: Inaya Sari Melati, S.Pd., M.Pd.

**Kata kunci : Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, Ekspektasi Pendapatan, Minat Berwirausaha.**

Minat berwirausaha merupakan kecenderungan seseorang untuk melakukan aktivitas secara konsisten melalui pemanfaatan kemampuan yang dimiliki dengan berbagai resiko untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar. SMAN 3 Semarang berhasil memenangkan perlombaan kewirausahaan hingga tingkat nasional dan meraih gelar "Indonesia Student Company of the year 2018" dalam ajang Indonesia Student Company Competition yang digelar oleh Prestasi Junior Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial antara pendidikan kewirausahaan, kepercayaan diri, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Semarang yang berjumlah 441 dengan jumlah sampel 210 peserta didik yang dihitung menggunakan rumus slovin. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner/angket. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, kepercayaan diri, dan ekspektasi pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 55,9%. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha sebesar 6,30%. Kepercayaan diri berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha sebesar 26,31%. Ekspektasi pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha sebesar 11,56%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan, kepercayaan diri, dan ekspektasi pendapatan secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha di kelas XI SMA Negeri 3 Semarang. Saran dari penelitian ini yaitu guru bisa mengaktifkan kegiatan belajar siswa dengan cara karyawisata ataupun mengadakan seminar dengan mendatangkan tokoh wirausahawan yang sukses. Siswa bisa mengikuti organisasi kewirausahaan agar bisa meningkatkan rasa percaya diri. Ekspektasi pendapatan yang tinggi akan meningkatkan keinginan seseorang untuk menjadi wirausahawan.



## ***ABSTRACT***

**Kardiana, Tata Cahyasari.** 2019. The Influence of Entrepreneurship Education, Self Confidence, and Income Expectations Towards The Entrepreneurship Interests of Grade XI SMA Negeri 3 Semarang. Final Project. Economic Education Department. Economics Faculty, Universitas Negeri Semarang, Advisor: Inaya Sari Melati, S.Pd., M, Pd.

**Keywords: Entrepreneurship Education, Self Confidence, Income Expectation, Entrepreneurship Interest.**

The interest in entrepreneurship is the tendency of a person to carry out activities consistently through the use of abilities possessed by various risks to obtain greater profits. SMAN 3 Semarang won the entrepreneurial race to the national level and won the Indonesian student company competition held by Indonesian Junior Achievements. Therefore, this study is aimed to discover the simultaneous and partial influences among entrepreneurship education, self confidence, and income expectations towards the entrepreneurship interest.

The population used in this study is all students of grade XI SMA Negeri 3 Semarang which totals to 441 students with sample number 210 students which is calculated by using Slovin formula. The data collection method was conducted by using questionnaire. The data analysis method in this study is using the descriptive analysis.

The results showed that entrepreneurship education, self confidence, and income expectation simultaneously affected the interest in entrepreneurship by 55.9%. Entrepreneurship education partially influences the interest in entrepreneurship by 6.30%. Self-confidence partially influences the interest in entrepreneurship by 26.31%. Income expectations partially influence the interest in entrepreneurship by 11.56%.

Based on the results of the study it can be concluded that the entrepreneurship education, self confidence, and income expectations simultaneously or partially influence the interest in entrepreneurship of grade XI SMA Negeri 3 Semarang. Suggestions from this study are that teachers can activate student learning activities by way of field trips or holding seminars by bringing in successful entrepreneurs. Students can participate in entrepreneurial organizations in order to increase self confidence. High income expectations will increase a persons desire to become an entrepreneur.

## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL .....                                  | i       |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING .....                         | ii      |
| PENGESAHAN KELULUSAN .....                           | iii     |
| PERNYATAAN .....                                     | iv      |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....                          | v       |
| PRAKATA.....   | vi      |
| SARI .....   | viii    |
| <i>ABSTRACT</i> .....                                | ix      |
| DAFTAR ISI.....                                      | x       |
| DAFTAR TABEL.....                                    | xiv     |
| DAFTAR GAMBAR .....                                  | xv      |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                 | xvi     |
| BAB I PENDAHULUAN.....                               | 1       |
| 1.1 Latar Belakang .....                             | 1       |
| 1.2 Identifikasi Masalah .....                       | 5       |
| 1.3 Cakupan Masalah.....                             | 6       |
| 1.4 Perumusan Masalah .....                          | 6       |
| 1.5 Tujuan Penelitian .....                          | 7       |
| 1.6 Kegunaan Penelitian .....                        | 7       |
| 1.7 Orisinalitas Penelitian .....                    | 8       |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA.....                           | 10      |
| 2.1 Kajian Teori Utama ( <i>Grand Theory</i> ) ..... | 10      |
| 2.2 Kajian Variabel Penelitian .....                 | 11      |
| 2.2.1 Minat Berwirausaha.....                        | 11      |

|   |           |
|---|-----------|
| 2.2.2 Pendidikan Kewirausahaan .....                      | 14        |
| 2.2.3 Kepercayaan Diri .....                              | 17        |
| 2.2.4 Ekspektasi Pendapatan .....                         | 20        |
| 2.3 Kajian Penelitian Terdahulu .....                     | 22        |
| 2.4 Kerangka Berpikir .....                               | 25        |
| 2.5 Hipotesis Penelitian .....                            | 28        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                    | <b>30</b> |
| 3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....                      | 30        |
| 3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....   | 30        |
| 3.3 Variabel Penelitian Secara Operasional.....           | 33        |
| 3.3.1 Pendidikan Kewirausahaan (X1) .....                 | 33        |
| 3.3.2 Kepercayaan Diri (X2).....                          | 34        |
| 3.3.3 Ekspektasi Pendapatan (X3) .....                    | 34        |
| 3.3.4 Minat Berwirausaha (Y).....                         | 34        |
| 3.4 Instrumen Penelitian Validitas dan Reliabilitas ..... | 35        |
| 3.4.1 Uji Validitas .....                                 | 35        |
| 3.4.2 Uji Reliabilitas .....                              | 38        |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data.....                          | 40        |
| 3.5.1 Kuesioner (Angket).....                             | 40        |
| 3.6 Analisa dan Teknik Pengolahan Data.....               | 41        |
| 3.6.1 Analisis Deskriptif .....                           | 41        |
| 3.6.2 Teknik Pengolahan Data .....                        | 41        |
| 3.6.2.1 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov.....            | 41        |

|  |           |
|--|-----------|
| 3.6.2.2 Uji Linearitas .....                               | 42        |
| 3.6.2.3 Uji Multikolinearitas .....                        | 42        |
| 3.6.2.4 Uji Heterokedastisitas <i>Spearman's Rho</i> ..... | 42        |
| 3.6.3 Uji Hipotesis .....                                  | 43        |
| 3.6.3.1 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t) ..... | 43        |
| 3.6.3.2 Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)..... | 43        |
| 3.6.3.3 Koefisien Determinasi .....                        | 43        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....        | <b>45</b> |
| 4.1 Hasil Penelitian .....                                 | 45        |
| 4.1.1 Analisis Deskriptif .....                            | 45        |
| 4.1.1.1 Minat Berwirausaha .....                           | 46        |
| 4.1.1.2 Pendidikan Kewirausahaan .....                     | 47        |
| 4.1.1.3 Kepercayaan Diri .....                             | 48        |
| 4.1.1.4 Ekspektasi Pendapatan .....                        | 49        |
| 4.1.2 Uji Asumsi Klasik.....                               | 50        |
| 4.1.2.1 Uji Normalitas.....                                | 50        |
| 4.1.2.2 Uji Linearitas .....                               | 50        |
| 4.1.2.3 Uji Multikolinearitas.....                         | 52        |
| 4.1.2.4 Uji Heterokedastisitas .....                       | 53        |
| 4.1.3 Uji Hipotesis Penelitian .....                       | 55        |
| 4.1.3.1 Uji Parsial (Uji t).....                           | 55        |
| 4.1.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....             | 56        |
| 4.1.3.3 Koefisien Determinasi .....                        | 57        |

|  |    |
|--|----|
| 4.1.3.3.1 Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ ) .....  | 57 |
| 4.1.3.3.2 Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ ) .....   | 59 |
| 4.2 Pembahasan.....  | 60 |
| 4.2.1 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat<br>Berwirausaha.....  | 60 |
| 4.2.2 Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha.....   | 62 |
| 4.2.3 Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha .....   | 65 |
| 4.2.4 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri dan<br>Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat berwirausaha ..... | 67 |
| BAB V PENUTUP .....  | 70 |
| 5.1 Simpulan .....   | 70 |
| 5.2 Saran .....  | 71 |
| DAFTAR PUSTAKA .....   | 72 |
| LAMPIRAN.....  | 76 |

## DAFTAR TABEL

| Tabel   | Halaman |
|---|---------|
| 1.1 Tingkat pengangguran terbuka (TPT) berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan ..... | 2       |
| 1.2 Orisinalitas Penelitian .....   | 9       |
| 2.1 Penelitian terdahulu .....  | 22      |
| 3.1 Populasi siswa.....   | 31      |
| 3.2 Perhitungan Jumlah Sampel Tiap Kelas .....  | 32      |
| 3.3 Hasil uji validitas variabel pendidikan kewirausahaan.....                                | 35      |
| 3.4 Hasil uji validitas variabel kepercayaan diri.....  | 36      |
| 3.5 Hasil uji validitas variabel ekspektasi pendapatan.....                                   | 37      |
| 3.6 Hasil uji validitas variabel minat berwirausaha .....                                     | 37      |
| 3.7 Hasil uji reliabilitas variabel pendidikan kewirausahaan .....                            | 38      |
| 3.8 Hasil uji reliabilitas variabel kepercayaan diri .....                                    | 39      |
| 3.9 Hasil uji reliabilitas variabel ekspektasi pendapatan .....                               | 39      |
| 3.10 Hasil uji reliabilitas variabel minat berwirausaha.....                                  | 39      |
| 4.1 Hasil statistik deskriptif variabel minat berwirausaha .....                              | 46      |
| 4.2 Hasil statistik deskriptif variabel pendidikan kewirausahaan.....                         | 47      |
| 4.3 Hasil statistik deskriptif variabel kepercayaan diri.....                                 | 48      |
| 4.4 Hasil statistik deskriptif variabel ekspektasi pendapatan .....                           | 49      |
| 4.5 Hasil uji normalitas .....  | 50      |
| 4.6 Hasil uji linearitas pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha .....           | 51      |
| 4.7 Hasil uji linearitas kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha .....                   | 51      |
| 4.8 Hasil uji linearitas ekspektasi pendapatan terhadap minat Berwirausaha .....              | 52      |
| 4.9 Hasil uji multikolinearitas.....  | 53      |
| 4.10 Hasil uji heterokedastisitas .....   | 54      |
| 4.11 Hasil uji t.....   | 55      |
| 4.12 Hasil uji F.....   | 57      |
| 4.13 Hasil koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ).....                                       | 58      |
| 4.14 Hasil koefisien determinasi simultan ( $R^2$ ) .....                                     | 59      |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                     | Halaman |
|----------------------------|---------|
| 2.1 Kerangka Berpikir..... | 28      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran   | Halaman |
|--|---------|
| 1. Kisi-kisi kuesioner uji coba instrumen.....         | 77      |
| 2. Kuesioner uji coba instrumen .....                  | 78      |
| 3. Daftar responden uji coba .....                     | 84      |
| 4. Tabulasi data uji coba .....                        | 85      |
| 5. Hasil uji validitas .....                           | 89      |
| 6. Hasil uji reliabilitas .....                        | 91      |
| 7. Kisi-kisi kuesioner penelitian .....                | 92      |
| 8. Kuesioner penelitian .....                          | 93      |
| 9. Data responden.....                                 | 98      |
| 10. Tabulasi data responden.....                       | 105     |
| 11. Hasil analisis deskriptif.....                     | 133     |
| 12. Hasil uji asumsi klasik .....                      | 135     |
| 13. Hasil uji hipotesis penelitian .....               | 138     |
| 14. Surat izin penelitian .....                        | 140     |
| 15. Surat rekomendasi penelitian DPMPTSP .....         | 141     |
| 16. Surat rekomendasi penelitian Dinas Pendidikan..... | 142     |
| 17. Surat keterangan penelitian.....                   | 143     |
| 18. Dokumentasi .....                                  | 144     |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk yang tidak sedikit yaitu sebesar 265 juta lebih. Di tingkat global, Indonesia menempati peringkat empat penduduk terbanyak dunia setelah China, India dan Amerika (BPS dalam Tumoutou, 2018). Banyaknya jumlah penduduk tersebut jika tidak diimbangi dengan jumlah lapangan pekerjaan yang seimbang maka akan menimbulkan banyaknya pengangguran. Perekonomian di Indonesia sebenarnya banyak di topan oleh para wirausahawan karena hal tersebut berkaitan erat dalam upaya-upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Menurut Menteri Koperasi dan UKM Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga mengatakan jumlah rasio wirausaha di Indonesia terbaru sudah meningkat menjadi 7% lebih dari total penduduk Indonesia. Angka itu sudah di atas standar internasional yang mematok 2% (Walfajri, 2018). Presiden Joko Widodo mengatakan rata-rata 14 persen penduduk negara maju merupakan *entrepreneur*. Sehingga negara Indonesia masih tertinggal jauh jika di bandingkan dengan negara negara tetangga (Kuwado, 2018).

Alternatif solusi yang paling tepat untuk mengatasi masalah pengangguran adalah menjadi seorang wirausahawan, karena dengan berwirausaha berarti mampu menyediakan lapangan pekerjaan bagi diri sendiri maupun orang lain. Selain itu, sektor UKM (Usaha Kecil Menengah) pada tahun 1998 dan 2008 lebih

tahan krisis ekonomi global (Hendro, 2010:1). Untuk itu dibutuhkan peningkatan jumlah rasio wirausahawan untuk memajukan perekonomian bangsa.

**Tabel 1.1**  
**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berdasarkan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan**

| No | Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan | 2016     |         | 2017     |         | 2018     |
|----|--------------------------------------|----------|---------|----------|---------|----------|
|    |                                      | Februari | Agustus | Februari | Agustus | Februari |
| 1  | Tidak / belum pernah sekolah         | 94293    | 59346   | 92331    | 62984   | 42039    |
| 2  | Tidak / belum tamat SD               | 557418   | 384069  | 546897   | 404435  | 446812   |
| 3  | SD                                   | 1218954  | 1035731 | 1292234  | 904561  | 967630   |
| 4  | SLTP                                 | 1313815  | 1294483 | 1281240  | 1274417 | 1249761  |
| 5  | SLTA Umum / SMU                      | 1546699  | 1950626 | 1552894  | 1910829 | 1650636  |
| 6  | SLTA Kejuruan / SMK                  | 1348327  | 1520549 | 1383022  | 1621402 | 1424428  |
| 7  | Akademi / Diploma                    | 249362   | 219736  | 249705   | 242937  | 300845   |
| 8  | Universitas                          | 695304   | 567235  | 606939   | 618758  | 789113   |
|    | Total                                | 7024172  | 7031775 | 7005262  | 7005262 | 6871264  |

Sumber: BPS (2018)

Dari Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa jumlah angka pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan di Indonesia cukup tinggi. Tingkat pengangguran terbuka paling tinggi per Februari 2018 disumbang dari tingkat SLTA umum / SMU yaitu sebesar 1.650.636 jiwa. Selain karena rendahnya jumlah lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi, kurangnya skill yang dimiliki dan penyebab lainnya adalah ketidakmampuan para lulusan SMA di Indonesia untuk menciptakan lapangan pekerjaan.

SMAN 3 Semarang telah menorehkan banyak prestasi dalam kegiatan perlombaan tentang kewirausahaan. SMAN 3 Semarang juga mempunyai organisasi yang mewadahi para siswa yang telah mempunyai usaha, bahkan

mereka bisa bersaing dalam perlombaan kewirausahaan hingga tingkat nasional. Sagasco Student Company merupakan perusahaan dari siswa SMAN 3 Semarang yang berhasil meraih gelar “Indonesia Student Company of the year 2018” dalam ajang Indonesia Student Company Competition yang digelar Prestasi Junior Indonesia. Mereka berhasil bersaing dan unggul dari 7 perusahaan siswa lain yang merupakan perwakilan 6 kota di Indonesia yakni Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, dan Kutai Timur. Berkat prestasi tersebut, SMAN 3 Semarang akan mewakili Indonesia dalam kompetisi bisnis tingkat Asia Pasifik, JA Asia Pacific Company of The Year Competition di Manila, Filipina. Prestasi tersebut sayangnya masih didominasi oleh siswa yang mengikuti organisasi kewirausahaan saja. Berkaitan dengan hal tersebut penulis mencoba menggali lebih dalam tentang minat berwirausaha siswa di SMAN 3 Semarang.

Minat menurut *Theory of Planned Behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) diartikan sebagai gambaran usaha atau upaya seseorang dalam mencoba untuk melakukan sesuatu. Minat siswa berwirausaha dipengaruhi oleh upaya siswa untuk berwirausaha. Teori ini adalah perluasan dari perilaku beralasan (*Theory of Reasoned Action*) yang juga dikembangkan oleh Ajzen. Pada persepsi kontrol terhadap perilaku di dalamnya terdapat faktor latar belakang individu yang dapat mempengaruhi minat (Ajzen, 2005). Faktor tersebut antara lain: pendidikan kewirausahaan, kepercayaan diri dan ekspektasi pendapatan.

Warhuus (2014:321) berpendapat bahwa pendidikan dapat mengatasi kurangnya kemampuan kewirausahaan yang dirasakan di negara-negara yang dapat menghasilkan lebih banyak individu wirausaha yang banyak

mengeksploitasi tingkat tinggi peluang wirausaha yang dirasakan. Penelitian Astuti (2018) menyebutkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian Rifai (2016) juga menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Namun pada penelitian Nurikasari (2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hal tersebut.

Percaya Diri menurut Mardiyatmo (2011:97) merupakan sifat dasar seorang wirausaha. Seorang wirausaha sangat yakin akan kemampuannya sehingga ia tidak akan ragu dalam menentukan sikap dan mengambil keputusan terhadap suatu hal. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Setiarini (2017) yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha. Selain itu hasil penelitian Supriyatno (2017) juga menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha. Berbeda dengan hasil penelitian Supriyanto (2016) yang menyebutkan bahwa tidak terdapat pengaruh percaya diri terhadap minat berwirausaha. Untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hal tersebut.

Menurut Adhitama (2014) Ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha pada siswa. Sesuai dengan hasil penelitian Muslihudin (2017) yang

menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Selain itu hasil penelitian Setiawan (2016) juga menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Namun hal ini berbeda dengan hasil penelitian Ismaya (2018) yang menyebutkan bahwa tidak terdapat pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hal tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Di Kelas XI SMA Negeri 3 Semarang”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMAN 3 Semarang.
- b. Mayoritas siswa kelas XI SMAN 3 Semarang kurang menanamkan karakter berwirausaha.
- c. Hasil praktek dari mata pelajaran pendidikan kewirausahaan tidak untuk dijual, para siswa hanya melakukan kegiatan wirausaha sebagai bentuk tuntutan penilaian sekolah saja.
- d. Terbatasnya jumlah lapangan pekerjaan di bandingkan dengan jumlah penduduk yang sudah siap bekerja atau memasuki usia kerja.

- e. Siswa mempertimbangkan jumlah modal yang dibutuhkan untuk berwirausaha, sehingga siswa masih ragu-ragu dalam memulai berwirausaha.
- f. Kurangnya kepercayaan diri siswa untuk memulai suatu usaha.

### **1.3. Cakupan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah serta banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, maka peneliti membatasi masalah dengan menggunakan tiga faktor yaitu pendidikan kewirausahaan, kepercayaan diri, dan ekspektasi pendapatan, karena pada umumnya siswa kelas XI yang ketertarikannya terhadap berwirausaha semakin sedikit akibat dari faktor tersebut. Untuk penelitian yang berkaitan dengan pendidikan kewirausahaan, peneliti membatasi lingkup penelitian ini hanya membahas tentang pengetahuan dari mata pelajaran pendidikan kewirausahaan yang sudah di dapatkan dari kelas X sampai kelas XI. Dalam penelitian ini juga membatasi reponden pada siswa kelas XI SMAN 3 Semarang karena masalah yang terjadi lebih berfokus pada siswa kelas XI SMAN 3 Semarang.

### **1.4. Perumusan Masalah**

Atas dasar latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMA Negeri 3 Semarang?
2. Apakah terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMA Negeri 3 Semarang?

3. Apakah terdapat pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMA Negeri 3 Semarang?
4. Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan, kepercayaan diri dan ekspektasi pendapatan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMA Negeri 3 Semarang?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMA Negeri 3 Semarang.
2. Mendiskripsikan pengaruh kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMA Negeri 3 Semarang.
3. Mendiskripsikan pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMA Negeri 3 Semarang.
4. Mendiskripsikan pengaruh pendidikan kewirausahaan, kepercayaan diri dan ekspektasi pendapatan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMA Negeri 3 Semarang.

### **1.6. Kegunaan Penelitian**

Penulis berharap bahwa penulisan skripsi ini akan memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca. Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini bisa memberikan kontribusi untuk mengembangkan tentang pengaruh pendidikan kewirausahaan, kepercayaan diri, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan dalam penelitian-penelitian yang akan datang sebagai penyempurna penelitian sebelumnya.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan menengah atas, penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang bermanfaat untuk mengambil kebijakan dalam peningkatan minat berwirausaha siswa setelah lulus sekolah menengah atas.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih jauh tentang pembahasan penelitian yang serupa.
- c. Bagi siswa, penelitian ini dapat mengembangkan pendidikan kewirausahaan, kepercayaan diri, dan ekspektasi pendapatan dalam berwirausaha.

### **1.7. Orisinalitas Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, terdapat perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Kebaharuan dari penelitian ini adalah perbedaan populasi yaitu menggunakan siswa SMA sedangkan penelitian terdahulu menggunakan siswa SMK maupun mahasiswa sebagai responden penelitiannya. Hal ini dibuktikan dengan adanya tabel berikut:



**Tabel 1.2**  
**Orisinalitas Penelitian**

| No | Judul Penelitian dan Peneliti   | Hasil Penelitian  | Persamaan   | Perbedaan                            |
|----|---|---|---|--------------------------------------|
| 1  | Puji Astuti dkk (2018). Pengaruh Pendidikan dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha.  | Terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha        | Variabel pendidikan kewirausahaan sebagai variabel bebas.                     | Penelitian dilakukan di Universitas. |
| 2  | Olawale Fatoki (2014). <i>The Entrepreneurial Intention of Undergraduate Students in South Africa: The Influences of Entrepreneurship Education and Previous Work Experience.</i> | Terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan dan pengalaman kerja sebelumnya terhadap minat berwirausaha. | Variabel pendidikan kewirausahaan sebagai variabel bebas.                     | Penelitian dilakukan di Universitas. |
| 3  | Jan P. Warhuus (2014). <i>Entrepreneurship Education at Nordic Technical Higher Education Institutions: Comparing and Contrasting Program Design and Content.</i>                 | Terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan, desain dan program konten terhadap minat berwirausaha.      | Variabel pendidikan kewirausahaan sebagai variabel bebas.                     | Penelitian dilakukan di Universitas. |
| 4  | Catur Setiarini (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 6 Muaro Jambi.                             | Terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha.           | Variabel pendidikan kewirausahaan dan kepercayaan diri sebagai variabel bebas | Penelitian dilakukan di SMK.         |

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Kajian Teori Utama (*Grand Theory*)**

*Theory of Planned Behavior* merupakan teori yang dikembangkan oleh Ajzen (1991). Teori ini adalah perluasan dari perilaku beralasan (*Theory of Reasoned Action*) yang juga dikembangkan oleh Ajzen. Kedua teori tersebut menjelaskan bahwa segala tindakan manusia tergantung pada Minat. Minat diartikan sebagai gambaran usaha atau upaya seseorang dalam mencoba untuk melakukan sesuatu. Perbedaan dari kedua teori tersebut hanya pada penambahan faktor yang mempengaruhi minat. *Theory of Reasoned Action* mengatakan bahwa minat seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu : sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) dan norma subjektif (*subjective norms*). Sementara pada *Theory of Planned Behavior* terdapat penambahan faktor persepsi kontrol terhadap perilaku (*perceived behavioral control*). Pada persepsi kontrol terhadap perilaku di dalamnya terdapat faktor latar belakang individu yang dapat mempengaruhi minat (Ajzen, 2005). Faktor latar belakang individu tersebut antara lain:

- a. Pendidikan Kewirausahaan: Pengetahuan yang didapat dari pendidikan seseorang juga mempengaruhi minat berwirausaha seseorang.
- b. Kepercayaan Diri : Setiap orang memiliki kepercayaan diri yang berbeda yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha.
- c. Ekspektasi Pendapatan : Keadaan ekonomi seseorang akan mempengaruhi keputusannya untuk berwirausaha atau tidak.

## 2.2. Kajian Variabel Penelitian

### 2.2.1. Minat Berwirausaha

Menurut Djamarah (2011:166) minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Sedangkan arti dari wirausaha sendiri menurut Longenecker (2001:4) adalah seorang pembuat keputusan yang membantu terbentuknya sistem ekonomi perusahaan yang bebas. Selain itu Suryana (2013:2) juga menambahkan bahwa kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*), dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai resiko. Sedangkan Mardiyatmo (2011:95) menyatakan bahwa kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya cara kerja teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan keuntungan yang lebih besar.

Berdasarkan uraian dari para ahli dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan aktivitas secara konsisten melalui pemanfaatan kemampuan yang dimiliki dengan berbagai resiko untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Indikator minat berwirausaha menurut Praswati (2014) adalah sebagai berikut:

1. Harga diri, memiliki beberapa indikator yaitu:
  - a. Lebih dihargai jika memiliki usaha sendiri.

- b. Lebih percaya diri jika punya usaha sendiri.
  - c. Lebih nyaman berbicara dengan orang lain jika memiliki usaha yang bisa dibanggakan.
2. Tantangan pribadi, diukur dengan indikator sebagai berikut:
- a. Ingin mencoba hal-hal baru.
  - b. Menyukai sesuatu hal yang membuat lebih maju.
  - c. Melakukan sesuatu hal yang bisa dilakukan orang lain.
3. Keinginan menjadi bos, indikator-indikatornya adalah sebagai berikut:
- a. Keinginan mempunyai usaha sendiri.
  - b. Keinginan bebas mengelola usaha sendiri.
  - c. Ingin bisa mengembangkan usaha sendiri.
4. Inovasi, memiliki indikator-indikator yaitu:
- a. Senang hal-hal yang bersifat kreatif.
  - b. Keinginan membuat sesuatu yang berbeda dari yang lain.
  - c. Senang melakukan percobaan.
5. Kepemimpinan, indikatornya adalah:
- a. Senang berbicara dengan orang banyak.
  - b. Ingin menjadi ketua dalam suatu tim.
  - c. Keinginan lebih menonjol dari orang lain.
6. Fleksibilitas, memiliki beberapa indikator yaitu:
- a. Tidak suka terikat akan sesuatu.
  - b. Tidak menyukai hal-hal yang bersifat teratur.
  - c. Senang dengan pekerjaan yang waktunya tidak mengikat.

7. Keuntungan, indikatornya adalah:
  - a. Keinginan bebas menjalankan keuangan usaha sendiri.
  - b. Keinginan merasakan kekayaan atas usaha sendiri.
  - c. Keinginan mengembangkan usaha sendiri.

Menurut Schunk (2010) dalam Kurniawan (2017) mengemukakan indikator dalam minat berwirausaha adalah sebagai berikut:

1. Sikap umum terhadap aktivitas kewirausahaan.  
Yaitu perasaan suka tidak suka, setuju tidak setuju dengan aktivitas kewirausahaan, umumnya terhadap sikap positif atau menyukai aktivitas kewirausahaan.
2. Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas kewirausahaan.  
Yaitu memutuskan untuk menyukai aktivitas kewirausahaan.
3. Merasa senang dengan aktivitas kewirausahaan.  
Yaitu individu merasa senang dengan segala hal yang berhubungan dengan aktivitas kewirausahaan.
4. Aktivitas kewirausahaan mempunyai arti penting bagi individu.  
Yaitu individu merasa bahwa aktivitas kewirausahaan penting bagi hidupnya.
5. Adanya minat intrinsik dalam isi aktivitas kewirausahaan.  
Yaitu minat dari dalam diri individu untuk melakukan aktivitas kewirausahaan.
6. Berpartisipasi dalam aktivitas kewirausahaan.

Yaitu individu memilih untuk berpartisipasi dalam aktivitas kewirausahaan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan terkait dengan definisi minat menurut Djamarah (2011:166) yaitu kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Maka indikator minat berwirausaha dalam penelitian ini adalah:

1. Sikap umum terhadap aktivitas kewirausahaan
2. Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas kewirausahaan.
3. Merasa senang dengan aktivitas kewirausahaan.
4. Aktivitas kewirausahaan mempunyai arti penting bagi individu.
5. Adanya minat intrinsik dalam isi aktivitas kewirausahaan.
6. Berpartisipasi dalam aktivitas kewirausahaan.

### **2.2.2. Pendidikan Kewirausahaan**

Warhuus (2014:321) berpendapat bahwa pendidikan dapat mengatasi kurangnya kemampuan kewirausahaan yang dirasakan di negara-negara yang dapat menghasilkan lebih banyak individu wirausaha yang banyak mengeksploitasi tingkat tinggi peluang wirausaha yang dirasakan. Pada sekolah menengah, pemerintah berinisiatif mengembangkan kewirausahaan dalam kurikulum sekolah salah satunya menciptakan peminatan kewirausahaan. Menurut Suherman (2010:10) yang menyebutkan bahwa pendidikan adalah proses penanaman kreatifitas dan inovasi dalam mengatasi masalah, hambatan berbagai resiko dan peluang untuk berhasil. Fatoki (2014) menyatakan bahwa sekolah bisnis menjadi jembatan antara pengetahuan teoritis dan keterlibatan

praktis di lapangan. Terkait dengan pengaruh pendidikan kewirausahaan tersebut, perlu adanya pemahaman tentang bagaimana dan mendorong lahirnya wirausaha-wirausaha yang potensial sementara mereka berada di bangku pendidikan.

Menurut Hendro (2010) kewirausahaan merupakan sebuah ilmu yang menggabungkan ilmu pengetahuan, kepribadian/sikap, filosofi, keterampilan seni, profesi, naluri, impian (cita-cita) dan pilihan hidup, yang digabungkan dalam satu kemampuan untuk dioptimalkan dan diberdayakan dalam mencapai keuntungan yang lebih besar. Suryana (2013) menyatakan bahwa kewirausahaan adalah disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*), dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya. Pendidikan kewirausahaan bisa diterapkan ke dalam kurikulum yang berlaku dengan cara mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan di sekolah yang dapat merealisasikan pendidikan kewirausahaan peserta didik ke dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian dari para ahli dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang dengan menanamkan kreativitas dan inovasi yang dimiliki melalui pembelajaran kewirausahaan di sekolah dan cara memperoleh peluang dengan berbagai resiko.

Indikator pendidikan kewirausahaan menurut Isrososiawan (2013) dalam Ulfah (2018) adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan pendidikan kewirausahaan informal dari dalam keluarga.
2. Pengetahuan kewirausahaan yang dipelajari di bangku sekolah/kuliah.
3. Mengikuti kursus kewirausahaan.

4. Pendidikan kewirausahaan dapat membentuk keterampilan dasar.
5. Pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk menjadi bekal di masa mendatang.

Indikator pendidikan kewirausahaan menurut Adnyana (2016) adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan keinginan berwirausaha.

Program pendidikan kewirausahaan tumbuhkan keinginan berwirausaha adalah ketika siswa sudah menempuh mata pelajaran kewirausahaan dirasakan mulai tumbuh keinginan untuk berwirausaha.

2. Menambah wawasan

Program pendidikan kewirausahaan menambah ilmu dan wawasan dalam bidang wirausaha adalah setelah menempuh pendidikan kewirausahaan siswa merasa lebih banyak pengetahuan dalam bidang kewirausahaan.

3. Peka terhadap peluang bisnis

Program pendidikan kewirausahaan tumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis adalah setelah menempuh pendidikan kewirausahaan membuat siswa sadar akan peluang bisnis yang ada.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan terkait dengan definisi pendidikan kewirausahaan. Menurut Suherman (2010:10) yang menyebutkan bahwa pendidikan adalah proses penanaman kreatifitas dan inovasi dalam mengatasi masalah, hambatan berbagai resiko dan peluang untuk berhasil. Maka indikator pendidikan kewirausahaan dalam penelitian ini adalah:



1. Menciptakan keinginan berwirausaha.
2. Menambah wawasan
3. Peka terhadap peluang bisnis

### **2.2.3. Kepercayaan Diri**

Menurut Mardiyatmo (2011:97) kepercayaan diri merupakan sifat dasar seorang wirausaha. Seorang wirausaha sangat yakin akan kemampuannya sehingga ia tidak akan ragu dalam menentukan sikap dan mengambil keputusan terhadap apa yang akan dilakukannya. Melati, Farliana & Raeni (2019) mengatakan bahwa kepercayaan diri yang tercermin dalam peningkatan status eksistensial sebelum dan sesudah proyek kewirausahaan mengimplikasikan peningkatan kepercayaan diri siswa dalam menjalankan perannya sebagai wirausaha. Sedangkan menurut Bandura (2001) kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap berbagai perkembangan orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan.

Sedangkan Longenecker (2001:10) menyatakan bahwa percaya diri adalah orang yang memiliki keyakinan pada dirinya sendiri merasa dapat menjawab tantangan yang ada di depan mereka. Mereka mempunyai pemahaman atas segala jenis masalah yang mungkin muncul. Kemudian menurut Suryana (2013:39) kepercayaan diri merupakan landasan yang kuat untuk meningkatkan karsa dan karya seseorang. Sehingga, setiap karya yang dihasilkan akan menumbuhkan dan meningkatkan kepercayaan diri.

Berdasarkan uraian dari para ahli dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang atas kemampuan yang dimiliki untuk melakukan suatu hal secara optimis dalam mengambil sebuah keputusan.

Indikator kepercayaan diri menurut Fatimah (2010:153-155) dalam Riadi (2015) adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi diri secara objektif.

Belajar menilai diri secara objektif dan jujur. Pelajari kendala yang selama ini menghalangi perkembangan diri sendiri, seperti pola berfikir yang keliru, niat dan motivasi yang lemah, kurangnya disiplin diri, kurangnya kesabaran dan ketekunan, selalu bergantung pada orang lain atau sebab-sebab eksternal lain.

2. Penghargaan yang jujur terhadap diri sendiri.

Sadari dan hargailah sekecil apapun keberhasilan dan potensi yang dimiliki. Mengabaikan/meremehkan satu saja prestasi yang pernah diraih berarti mengabaikan atau menghilangkan satu jejak yang membantu diri sendiri dalam menemukan jalan yang tepat menuju masa depan.

3. *Positive thinking*.

Cobalah untuk memerangi setiap asumsi prasangka atau persepsi negatif yang muncul dalam benak diri sendiri. Semakin besar dan menyebar pola pikir negatif maka semakin sulit dikendalikan dan dihentikan.

4. Gunakan *self affirmation*.

*Self affirmation* penegasan dalam diri sendiri. Untuk memerangi pikiran negatif, gunakan self affirmation yaitu berupa kata-kata yang membangkitkan rasa percaya diri contohnya: saya pasti bisa, saya bangga pada diri sendiri, saya pasti dapat, atau saya dapat menyelesaikan tugas, dan lain sebagainya.

5. Berani mengambil resiko.

Rasa kepercayaan diri yang berlebihan pada umumnya tidak bersumber dari potensi diri yang ada, namun lebih didasari oleh tekanan-tekanan yang memungkinkan datang dari orang tua dan masyarakat hingga tanpa sadar melandasi motivasi individu untuk harus menjadi orang sukses.

Indikator kepercayaan diri menurut Ermawati (2015) adalah sebagai berikut:

1. Keyakinan Diri.
2. Mandiri.
3. Optimis.
4. Ketekunan.
5. Semangat kerja keras.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan terkait dengan definisi kepercayaan diri menurut Mardiyatmo (2011:97) yang menyebutkan bahwa kepercayaan diri merupakan sifat dasar seorang wirausaha. Maka indikator kepercayaan diri dalam penelitian ini adalah:

1. Evaluasi diri secara objektif.

2. Penghargaan yang jujur terhadap diri sendiri.
3. *Positive thinking*.
4. Gunakan *self affirmation*.
5. Berani mengambil resiko.

#### **2.2.4. Ekspektasi Pendapatan**

Pendapatan adalah semua hasil yang diperoleh perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya. (Kusmuriyanto, 2008:22). Sedangkan menurut Warren dkk (2014:13) Pendapatan adalah anda menerima uang atas jasa yang anda berikan kepada seseorang. Begitu juga, perusahaan mendapatkan sejumlah uang dengan menjual barang atau jasa ke pelanggannya. Martani dkk (2016:43) menyebutkan bahwa pendapatan timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal, sering disebut penjualan, penghasilan jasa (*fees*), bunga, deviden, royalti dan sewa.

Menurut Adhitama (2014) Ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha pada siswa. Sedangkan menurut Zimmerer (2008:27) menjadi wirausaha akan memperoleh keuntungan yang menakjubkan. Berwirausaha dapat memperoleh penghasilan yang tinggi dan tidak terbatas sesuai harapannya guna memenuhi segala keinginannya. Besar kecilnya penghasilan yang diterima dari berwirausaha tergantung dari hasil kerja atau usaha yang dilakukan. Keinginan untuk memperoleh pendapatan tak terbatas itulah yang dapat menimbulkan minat berwirausaha.

Berdasarkan uraian dari para ahli dapat disimpulkan bahwa ekspektasi pendapatan adalah harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi atas balas jasa dalam proses produksi ataupun usaha yang telah dilakukan oleh seseorang. Harapan seseorang untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi inilah yang dapat menimbulkan minat berwirausaha.

Indikator ekspektasi pendapatan menurut Zimmerer (2008:12) adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan yang tinggi.

Pendapatan yang diperoleh seseorang melebihi suatu patokan yang berlaku.

2. Pendapatan tidak terbatas.

Pendapatan yang diperoleh seseorang tanpa diketahui jumlah maksimalnya dan seiring waktu bisa terus mengalami peningkatan.

Indikator ekspektasi return menurut Khairunisa (2017) adalah sebagai berikut:

1. Ketertarikan terhadap return yang diberikan.

2. Return yang tinggi.

3. Return yang tidak terbatas.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan oleh Adhitama (2014) yang menyebutkan bahwa ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha pada siswa. Maka indikator ekspektasi pendapatan pada penelitian ini adalah:

1. Pendapatan yang tinggi.
2. Pendapatan tidak terbatas.

### 2.3. Kajian Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Nama Peneliti dan Judul Penelitian   | Perbedaan dengan penulis   | Hasil Penelitian  | <i>Research Gap</i>  |
|----|--|--|---|--|
| 1  | Olwale Fatoki (2014). <i>The Entrepreneurial Intention of Undergraduate Students in South Africa: The Influences of Entrepreneurship Education and Previous Work Experience.</i> | Variabel bebas pengalaman kerja sebelumnya.<br><br>Obyek, lokasi dan waktu penelitian. | Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.<br><br>Pengalaman kerja sebelumnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. | Penelitian Olwale Fatoki dan Jan P. Warhuus mengatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Sedangkan penelitian Nurikasari mengatakan pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. |
| 2  | Jan P. Warhuus (2014). <i>Entrepreneurship Education at Nordic Technical Higher Education Institutions: Comparing and Contrasting Program Design and Content.</i>                | Variabel bebas desain dan program konten.<br><br>Obyek, lokasi dan waktu penelitian.   | Pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.<br><br>Desain berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.                    |  |

|   |   |  |  |  |
|---|---|--|--|--|
|   |   |  | Program konten berwirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.   |  |
| 3 | Farah Nurikasari (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreatifitas, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang. | Variabel bebas kreatifitas dan motivasi berwirausaha.<br><br>Obyek, lokasi dan waktu penelitian. | Kewirausahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.<br><br>Kreatifitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.<br><br>Motivasi berwirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. |  |
| 4 | Catur Setiarini (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII   | Obyek, lokasi dan waktu penelitian.  | Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.<br><br>Kepercayaan diri  | Penelitian Setiarini mengatakan bahwa kepercayaan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat |

|   |   |  |   |   |
|---|---|--|---|---|
|   | SMK Negeri 6 Muaro Jambi.   |  | berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.   | berwirausaha. Sedangkan penelitian Supriyanto mengatakan bahwa percaya diri tidak   |
| 5 | Supriyanto (2016). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler, Percaya Diri dan Literasi Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMPN di Surabaya. | Variabel bebas kegiatan ekstrakurikuler dan literasi ekonomi.<br><br>Obyek, lokasi dan waktu penelitian. | Kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.<br><br>Percaya diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.<br><br>Literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. | berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.  |
| 6 | Muslihudin dan Anita Ilmaniati (2017). Pengaruh Efikasi Diri dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha SMK Al Madina.           | Obyek, lokasi dan waktu penelitian.  | Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.<br><br>Ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan  | Penelitian Muslihudin mengatakan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. |



|   |  |  |  |   |
|---|--|--|--|---|
|   |  |  | terhadap minat berwirausaha.   | Sedangkan penelitian Seva mengatakan bahwa  |
| 7 | Seva Ismaya (2018). Pengaruh Kemandirian Pribadi, Ekspektasi Pendapatan, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Muslim Di UPT Pelatihan Kerja Tulungagung. | Variabel bebas Kemandirian Pribadi<br>Lokasi dan waktu penelitian. | Kemandirian pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.<br><br>Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. | mengatakan bahwa Ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. |

#### 2.4. Kerangka Berpikir

Minat berwirausaha sangat penting dalam kehidupan peserta didik karena mengindikasikan kesukaan atau ketertarikan seseorang untuk berwirausaha. Siswa yang memiliki minat untuk berwirausaha cenderung mempunyai ketertarikan untuk mengetahui dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan minat kewirausahaan tanpa adanya paksaan. Hal ini seperti dijelaskan oleh Djamarah (2011:166) minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Sedangkan Mardiyatmo (2011:95) menyatakan bahwa

kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menagani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya cara kerja teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan keuntungan yang lebih besar.

Minat menurut *Theory of Planned Behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) diartikan sebagai gambaran usaha atau upaya seseorang dalam mencoba untuk melakukan sesuatu. Minat siswa berwirausaha dipengaruhi oleh upaya siswa untuk berwirausaha. Teori ini adalah perluasan dari perilaku beralasan (*Theory of Reasoned Action*) yang juga dikembangkan oleh Ajzen. Pada persepsi kontrol terhadap perilaku di dalamnya terdapat faktor latar belakang individu yang dapat mempengaruhi minat (Ajzen, 2005). Faktor tersebut antara lain: Pendidikan kewirausahaan, Kepercayaan diri dan Ekspektasi pendapatan.

Menurut Suherman (2010:10) yang menyebutkan bahwa pendidikan adalah proses penanaman kreatifitas dan inovasi dalam mengatasi masalah, hambatan berbagai resiko dan peluang untuk berhasil. Fatoki (2014) menyatakan bahwa sekolah bisnis menjadi jembatan antara pengetahuan teoritis dan keterlibatan praktis di lapangan. Terkait dengan pengaruh pendidikan kewirausahaan tersebut, perlu adanya pemahaman tentang bagaimana dan mendorong lahirnya wirausaha-wirausaha yang potensial sementara mereka berada di bangku pendidikan.

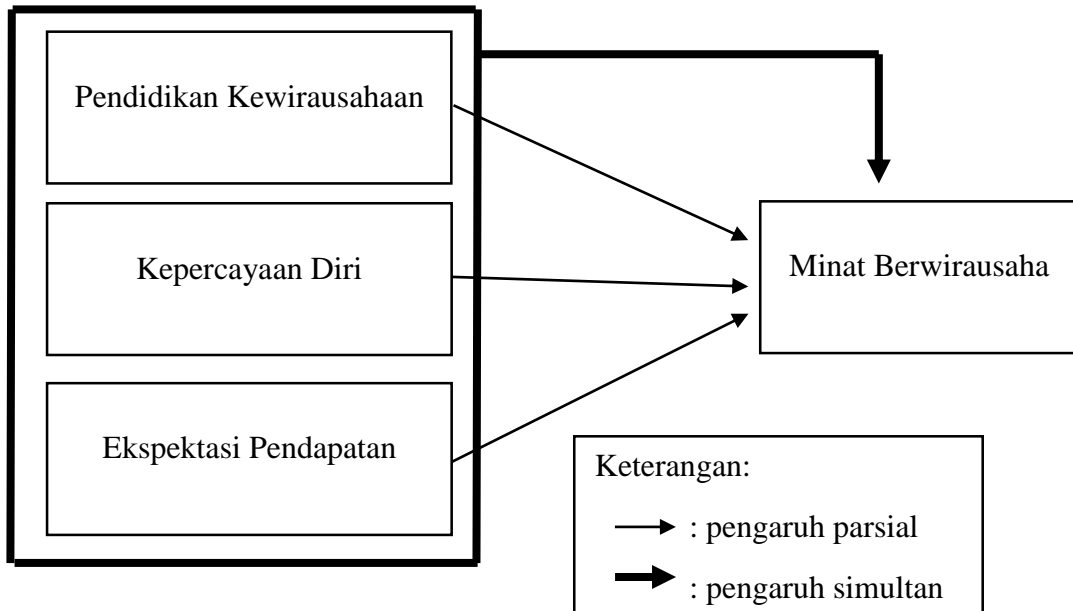
Selain itu minat berwirausaha juga ditentukan oleh faktor kepercayaan diri. Menurut Mardiyatmo (2011:95) kepercayaan diri merupakan sifat dasar seorang wirausaha. Seorang wirausaha sangat yakin akan kemampuannya sehingga ia tidak akan ragu dalam menentukan sikap dan mengambil keputusan terhadap

suatu hal. Sedangkan menurut Bandura (2001) kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap berbagai perkembangan orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. Manusia yang yakin bahwa mereka dapat melakukan sesuatu yang mempunyai potensi untuk dapat mengubah kejadian di lingkungannya, akan lebih mungkin untuk bertindak dan lebih mungkin untuk menjadi sukses dari pada manusia yang mempunyai kepercayaan diri yang rendah.

Kemudian faktor ekspektasi pendapatan juga mempengaruhi minat untuk berwirausaha pada seseorang. Menurut Adhitama (2014) Ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha pada siswa. Sedangkan menurut Zimmerer (2008:27) menjadi wirausaha akan memperoleh keuntungan yang menakjubkan. Menjadi seorang wirausaha tentunya menginginkan pendapatan yang lebih besar dari pada menjadi pekerja, semakin tinggi harapan seseorang akan pendapatan yang dihasilkan dari berwirausaha maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berwirausaha.

Dari penjelasan diatas maka dapat dikatakan bahwa pendidikan kewirausahaan mempunyai peran besar dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Selain itu dengan adanya kepercayaan diri juga diperlukan dalam proses pembentukan minat berwirausaha. Ekspektasi pendapatan yang tinggi juga mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha.

Adapun kerangka berfikir dari penelitian ini adalah dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**

Sumber : Dikembangkan oleh penulis

## 2.5. Hipotesis Penelitian

Menurut Sudjana (2005) hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub> : ada pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMAN 3 Semarang

H<sub>2</sub> : ada pengaruh kepercayaan diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMAN 3 Semarang

H<sub>3</sub> : ada pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha siswa kelas

XI SMAN 3 Semarang

H<sub>4</sub> : ada pengaruh pendidikan kewirausahaan, kepercayaan diri, dan ekspektasi

pendapatan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMAN 3 Semarang

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, kepercayaan diri, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, analisis data, dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh dan berkontribusi sebesar 6,30% terhadap minat berwirausaha. Hal ini mengandung arti semakin baik pendidikan kewirausahaan siswa maka semakin baik minat berwirausaha siswa SMAN 3 Semarang.
2. Kepercayaan diri berpengaruh dan berkontribusi sebesar 26,31% terhadap minat berwirausaha. Hal ini mengandung arti semakin baik kepercayaan diri siswa maka semakin baik minat berwirausaha siswa SMAN 3 Semarang.
3. Ekspektasi pendapatan berpengaruh dan berkontribusi sebesar 11,56% terhadap minat berwirausaha. Hal ini mengandung arti semakin baik ekspektasi pendapatan siswa maka semakin baik minat berwirausaha siswa SMAN 3 Semarang.
4. Pendidikan kewirausahaan, kepercayaan diri dan ekspektasi pendapatan berpengaruh dan berkontribusi sebesar 55,9% secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha. Hal ini mengandung arti semakin baik pendidikan kewirausahaan, kepercayaan diri dan ekspektasi pendapatan maka semakin baik minat berwirausaha siswa SMAN 3 Semarang.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah khususnya guru yang mengampu mata pelajaran pendidikan kewirausahaan. Guru dapat mengajak siswa untuk mengaktifkan kegiatan belajar melalui karyawisata dengan membawa para siswa ke luar ruang kelas untuk belajar seperti mengunjungi objek wisata yang ada sangkut pautnya dengan materi pelajaran di sekolah.
2. Bagi siswa, mengikuti organisasi kewirausahaan akan menciptakan rasa kepercayaan diri yang tinggi dan optimisme untuk menjadi seorang wirausahawan.
3. Bagi siswa, ekspektasi pendapatan yang tinggi akan meningkatkan keinginan seseorang untuk menjadi wirausahawan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel penelitian diluar variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini, sehingga dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, Paulus Patria. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP, Semarang)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi: Universitas Diponegoro Hal. 27.
- Adnyana, I. G. L. A., & Purnami, N. M., (2016). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Locus of Control pada Niat Berwirausaha*. E-Jurnal Manajemen Unud, Volume 5. No 2. Bali: Universitas Udayana.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Ajzen, I. (2005). *Attitude, Personality, and Behavior*. McGraw-Hill Education (UK).
- Astuti, P., Djaelani, A. Q., & ABS, M. K. (2018). *Pengaruh Pendidikan dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)*. E-Jurnal Riset Manajemen: Universitas Islam Malang 7(01).
- Bandura, Albert. (2001). *Social Cognitive Theory: An Agentic Perspective*. *Departement of Psychology, Stanford University, Stanford, California: Anual Reviews*. Vol.52, 1-26.
- BPS. (2018). *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Pendidikan Tinggi Yang Ditamatkan Tahun 2016-2018 di <https://www.bps.go.id>* (diakses 3 Januari 2019).
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Hal. 166.
- Ermawati. & Widodo, J. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*. *Economic Education Analysis Journal* 4 (3). Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Fatoki, Olawale. (2014). *The Entrepreneurial Intention of Undergraduate Students in South Africa: The Influences of Entrepreneurship Education and*



- Previous Work Experience. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, Volume 5 Number (7) : 294-299. Rome-Italy : University of Limpopo.
- Ferdinand, A., T., & RJ., F., T. (2012). *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk dan Promosi Penjualan Terhadap Minat Beli Ulang Konsumen. (Studi pada Buket Koffe+Jazz Semarang)*. Diponegoro Journal Of Management, Vol 1, Nomor 1: Universitas Diponegoro.
- Hendro. (2010). *Kewirausahaan untuk SMK dan MAK Kelas X*. Jakarta: Erlangga. Hal. 1,10.
- Ismaya, S. (2018). *Pengaruh Kemandirian Pribadi, Ekspektasi Pendapatan, dan Pendidikan Kewirausahaan Siswa Muslim di UPT Pelatihan Kerja Tulungagung*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: IAIN Tulungagung.
- Khoirunnisa. (2017). *Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasian dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Jurnal Profits Edisi 8: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kurniawan, D., J., & Pariyanti, Eka. (2017). *Hubungan Efikasi Diri dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa. (Studi Kasus STIE Lampung Timur)*. Jurnal Dinamika Vol 3 No. 1: STIE Lampung Timur.
- Kusmuriyanto & Rusdarti. (2008). *Siklus Akuntansi*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. Hal. 22.
- Kuwado, Fabian Januarius. (2018). *Jumlah Entrepreneur Di Indonesia Di Bawah Negara Maju Ini Kata Jokowi* di <https://nasional.kompas.com> (diakses 3 Januari 2019).
- Longenecker, J., G., Moore., C., W., & Petty., J., W. (2001). *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat. Hal. 4,10,11.
- Mardiyatmo. (2011). *Ekonomi SMA Kelas XII*. Jakarta: Yudhistira. Hal. 95,97.
- Martani, D., Siregar, S., V., Wardhani, R., Farahmita, A., Tanujaya, E. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Edisi 2 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat. Hal. 43.
- Melati, I. S., Farliana, N., & Raeni, R. (2019). Eksperimen Meningkatkan Identitas Kewirausahaan Mahasiswa dengan Metode Black Box Thinking. *Jurnal*

Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, 7(1), 5-18: Universitas Negeri Semarang.

Muslihudin & Imaniati, A., (2017). *Pengaruh Efikasi Diri dan Ekspektasi Pendapatan, Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK (SMK Al-Madina)*. Jurnal Media Teknik dan Sistem Industri. Vol.1: Universitas Suryakencana.

Nurikasari, F. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang*. Jurnal. Fakultas Ekonomika dan Bisnis: Universitas Kanjuruhan Malang.

Praswati, Aflit. N. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wirausaha di Kalangan Mahasiswa Studi Kasus: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Seminar Nasional dan Call for Paper (Sancall 2014). ISBN:978-602-70429-1-9.

Priyastama, Romie. (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS. Pengolahan Data & Analisis Data*. Yogyakarta: START UP. Hal. 60,122,129, 166, 169.

Riadi, Muchlisin. (2015). *Kepercayaan Diri*. di <https://www.kajianpustaka.com> (diakses 3 Jakarta 2019).

Rifai, I. A., & Sucihatiningih, D.W. P. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Pelaksanaan Kegiatan Business Center Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016*. Journal of Economic Education, 5(1): Universitas Negeri Semarang .

Setiarini, C. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 6 Muaro Jambi*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Jambi.

Setiawan, D., & Sukanti. (2016). *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*. Jurnal Profita Edisi 7: Universitas Negeri Yogyakarta.

Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: PT Tarsito. Hal. 219.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal. 14, 57, 117, 120, 135, 172, 193, 199, 207.
- Suherman, Eman. (2010). *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto (2016). *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler, Percaya Diri dan Literasi Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMPN di Surabaya*. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan Vol 4 No 2: Universitas Negeri Surabaya.
- Supriyatno, Bambang. (2017). *Pengaruh Kepercayaan Diri dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Ngawi*. Media Prestasi Vol. XVII No.1: STKIP PGRI Ngawi.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat. Hal. 2, 39.
- Tumoutou. (2018). *Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2018 di <https://tumoutounews.com>* (diakses 3 Januari 2019).
- Ulfah, Maria. (2018). *Pendapatan Usaha, Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Meneruskan Usaha Keluarga*. Jurnal Riset Entrepreneurship Vol. 1 No. 2. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Walfajri, Maizal. (2018). *Menkop UKM: Rasio Wirausaha Indonesia Sudah Lebih Dari 7% di <https://peluangusaha.kontan.co.id>* (diakses 3 Januari 2019).
- Warhuus, Jan P., (2014). *Entrepreneurship Education at Nordic Technical Higher Education Institutions: Comparing and Contrasting Program designs and Content*, The International Journal of Management Education. Volume 12, Issue 3. Pags 317-332. Aarhus University.
- Warren, Carl S., dkk. (2014). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat. Hal. 13.
- Zimmerer, W., T., Scarborough, N., M., Wilson, D. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat. Hal. 12, 27.